



Pelatihan Penggunaan *Moodle* untuk Mengoptimalkan Pembelajaran secara *Online*

Ilmadi¹, Aden², Gerry Sastro³, Yulianti Rusdiana⁴, Isnurani⁵
Universitas Pamulang, Indonesia^{1,2,3,4,5}

E-mail : dosen01926@unpam.ac.id¹ dosen00527@unpam.ac.id² dosen00544@unpam.ac.id³
dosen00868@unpam.ac.id⁴ dosen01193@unpam.ac.id⁵

Abstrak

Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang cukup besar terutama di dunia pendidikan, pembelajaran yang biasa dilaksanakan dengan tatap muka/*offline*, berubah menjadi daring atau *online*. Maka siap tidak siap guru/pendidik harus bisa menggunakan metode atau media pembelajaran supaya materi yang disampaikan tepat sasaran. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di lapangan memberikan kesimpulan, banyaknya guru/pendidik yang belum memaksimalkan media dalam pembelajaran, hal ini disebabkan banyak faktor, diantaranya keterbatasan dalam pengelolaan media terutama yang berbasis *online* seperti *Moodle*. Tim Pengabdian mencoba menganalisis permasalahan secara detail yang terjadi yang terjadi di lapangan. Hasil analisis memberikan bahwa perlunya diberikan pelatihan atau bimbingan kepada guru/pendidik dalam menggunakan media pembelajaran berbasis *online* seperti *Moodle*. Dari hasil pelatihan ini dilakukan kajian analisis terkait dampak dari penggunaan media tersebut, apakah sudah memberikan dampak yang optimal terhadap pembelajaran atau belum. ternyata penggunaan *Moodle* dapat memberikan dampak yang optimal terhadap pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan dalam kegiatan PKM ini yaitu 1) memberikan materi terkait penggunaan *Moodle*. Materi ini diberikan secara virtual yang langsung disampaikan oleh pakar. 2) Pelatihan penggunaan *Moodle* yang langsung dibimbing oleh masing-masing instruktur. 3) Simulasi penggunaan *moodle* oleh peserta.

Kata kunci: pembelajaran online, *Moodle*, efektif

Abstract

The COVID-19 pandemic has a fairly large impact, especially in the world of education, learning that is usually carried out face-to-face / offline has turned online or online. So ready or not ready teachers / educators must be able to use learning methods or media so that the material delivered is right on target. Based on the results of the survey conducted in the field, it can be concluded that many teachers / educators have not maximized the media in learning, this is due to many factors, including limitations in managing media, especially online-based ones such as Moodle. The Service Team tries to analyze the problems in detail that occur in the field. The results of the analysis indicate that the need for training or guidance to teachers / educators in using Online-Based Learning Media such as Moodle. From the results of this training, an analysis study was carried out related to the impact of the use of the media, whether it had an optimal impact on learning or not. it turns out that the use of Moodle can have an optimal impact on learning. The method used in the implementation of this PKM activity is 1). Provide material related to the use of Moodle. This material is given virtually directly delivered by experts. 2) Training on the use of Moodle which is directly guided by each instructor. 3) Simulation of using moodle by participants.

Keywords: online learning, *Moodle*, effective

Copyright (c) 2020 Ilmadi, Aden, Gerry Sastro, Yulianti Rusdiana, Isnurani

✉ Corresponding author

Address : Jalan Raya Puspitek /Kampus Unpam 2 Tower B L.7

Email : dosen01926@unpam.ac.id

Phone : +62821 6962 3451

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.128>

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Adanya peraturan terkait pembatasan fisik dalam rangka memutus mata rantai penyebaran virus corona sangat berdampak pada berbagai bidang khususnya bidang pendidikan proses pembelajaran yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka harus dirubah menjadi jarak jauh (*online*) (Luh Devi Herliandry, Nurhasanah et al. 2020). R. Poppy Yaniawati menjelaskan bahwa tahapan perubahan metode pembelajaran idealnya dimulai dari *face-to-face teaching*, *ICT in Support of face-to-face teaching*, *blended learning (face-to-face+online)* dan *fully online distance learning* (Yaniawati 2020). Dengan adanya pandemi COVID-19 memaksa pendidikan harus dilaksanakan dengan sistem *fully online*. Siap tidak siap, suka tidak suka sekolah sebagai penyelenggara pendidikan harus mencari alternatif pembelajaran, supaya pembelajaran tetap dilaksanakan secara optimal.

Untuk memenuhi Standar Pendidikan Nasional, sekolah harus bisa menjadi bagian pemecah masalah dengan cara mencari alternatif supaya pembelajaran tetap berjalan dengan optimal, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat computer yang dapat menghubungkan antara peserta didik dengan pendidik (guru/dosen) sehingga dengan memanfaatkan teknologi tersebut proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal (Roida Pakpahan and Fitriani 2020) (Hartanto 2016), (Novita Arnesi and K 2015).

Banyak media atau aplikasi yang bisa dimanfaatkan oleh pendidik untuk pembelajaran jarak jauh, disamping punya kelebihan dan

kelemahan masing-masing, seperti *Google Classroom*, *Admodo*, *Moodle* dll. Namun yang menjadi tanggungjawab kita bersama selaku pemangku kepentingan di dunia pendidikan ialah memberikan pelayanan yang maksimal kepada siswa, sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam belajar, dan ketercapaian materi dapat diukur dengan jelas. Salah satu media yang dapat digunakan ialah *Moodle*.

Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment (Moodle) ialah sebuah aplikasi pembelajaran jarak jauh yang memiliki fitur sangat menarik selain mudah digunakan *Moodle* juga memiliki *learning* objek yang lengkap seperti *pre-test*, materi, video, forum diskusi, *post test* dan penugasan, kuis, jurnal elektronik dan lain-lain (Aden 2020), (Farry Apriliano Haskari 2012).

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan keterampilan kepada guru/tenaga pendidik dalam memaksimalkan pembelajaran dengan menggunakan *Moodle*, karena penggunaan *Moodle* mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu serta memudahkan pendidik untuk mengevaluasi setiap kegiatan yang telah dilakukan oleh peserta didik. Selain itu, *moodle* juga dapat membantu dalam kegiatan pemantauan untuk memecahkan masalah dan membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien. Pembelajaran kolaboratif antara tatap muka dengan jarak jauh dengan *Moodle* menjadi lebih bermakna karena materi pembelajaran yang disediakan dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik lebih mudah memahaminya. Selain itu, materi bisa diulang-ulang ketika ada materi

yang kurang dipahami sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

METODE

Alternatif pemecahan masalah dilakukan dengan memberikan bimbingan serta pelatihan berupa praktik yang dibimbing langsung oleh masing-masing instruktur, yang mana instruktur tersebut ialah dosen Prodi Matematika FMIPA Universitas Pamulang Propinsi Banten. Pelatihan dilaksanakan secara virtual selama 36 jam. Praktek ini diberikan supaya guru/tenaga pendidik agar mampu menggunakan *Moodle*. Biaya pelaksanaan adalah Rp 0 alias gratis. Jumlah peserta terdiri dari 250 orang yang terhimpun dari guru/ dosen/ mahasiswa/ pemerhati pendidikan yang tersebar diseluruh Indonesia. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari tiga (3) tahap. Tahapan pertama memberikan materi terkait pentingnya mengoptimalkan pembelajaran serta penggunaan *Moodle* dan managerialnya. Tahapan kedua praktik berupa simulasi dan demonstrasi penggunaan *Moodle*. Tahap ketiga evaluasi.

1. Materi Pengantar oleh Pakar yaitu Prof. Dr. Hj. Poppy Yaniawati, M.Pd (Merupakan Guru Besar Pendidikan Matematika Magister Pendidikan Matematika Universitas Pasundan Bandung) Dengan Tema Mengoptimalkan pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid -19”
2. Pengenalan serta Managerial Aplikasi *Moodle* oleh Aden, S.Si.,M.Pd
3. Praktek berupa simulasi dan demonstrasi penggunaan *Moodle* yang di latih oleh intrutur (anggota Pengabdi) yaitu Ilmadi,

M.Pd. Gerry Satro, S.Si.,M.Pd, Isnurani, M.Pd. dan Yulianti Rusdiana, S.Si.,M.Sc

Pada tahap 3 yaitu evaluasi, evaluasi ini dilakukan untuk melihat tanggapan serta respon peserta terhadap aplikasi *Moodle*. Apakah efektif digunakan, atau tidak.

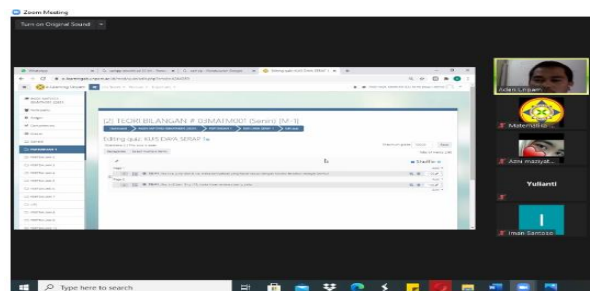
HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum kegiatan pelatihan penggunaan *Moodle* dalam mengoptimalkan pembelajaran berlangsung sangat baik, peserta yang terdiri dari guru, dosen, mahasiswa sangat antusias dan bersungguh-sungguh mengikutinya, mulai dari kegiatan pemberian materi oleh narasumber sampai dengan pelaksanaan praktik.

Pada saat penyampaian materi tentang *Moodle* dan managerialnya, banyak pertanyaan yang muncul dari peserta yang menunjukkan adanya respon positif dari peserta tersebut sehingga tim pengabdi melakukan penambahan waktu untuk sesi pemberian materi. Begitu juga pada saat praktik simulasi dan demonstrasi penggunaan *Moodle*. Peserta pun sangat antusias dalam mengikutinya. Menu serta fasilitas yang tersedia di *Moodle* sangat membantu sekali terutama dalam hal mengukur ketercapaian materi, serta memudahkan guru untuk melihat aktifitas siswa dalam proses pembelajaran.



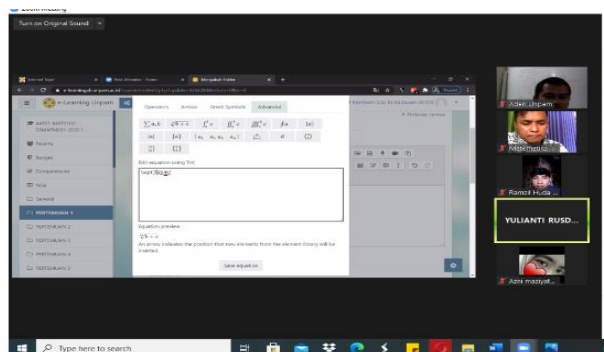
Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Prof. Dr. Poppy Yaniawati, M.Pd



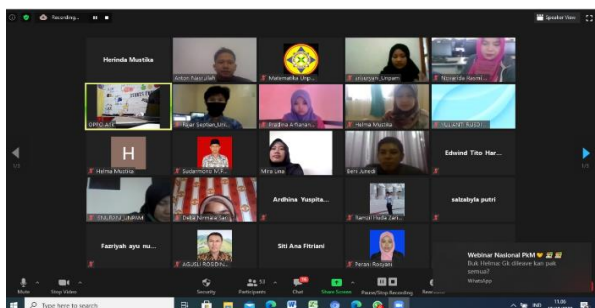
Gambar 5. Pelatihan Penggunaan Moodle



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Aden, S.Si.,M.Pd



Gambar 6. Simulasi dan Demonstrasi Penggunaan Moodle



Gambar 3. Peserta Pelatihan Penggunaan Moodle



Gambar 4. Diskusi antara Peserta dengan Narasumber/Instruktur

Hasil akhir dari kegiatan praktek ini ialah peserta diminta untuk mengoperasikan aplikasi Moodle, serta tim pengabdian melakukan evaluasi terkait penggunaan Moodle dalam mengoptimalkan. Evaluasi dari kegiatan tersebut menyatakan bahwa penggunaan Moodle dengan tampilan fitur dan menu yang sangat mendukung untuk aktifitas pembelajaran jarak jauh sangat disukai peserta, serta lebih dari 60% mereka menyatakan sangat efektif digunakan.

SIMPULAN

Penggunaan Moodle dalam mengoptimalkan pembelajaran terutama dimana pandemi sangat efektif digunakan, selama pelaksanaan pengabdian peserta cukup antusias dalam menerima materi serta mempraktekannya. Moodle memiliki fitur-fitur menarik yang dapat digunakan untuk mengukur

ketercapaian pembelajaran perlu diberikan pelatihan secara intens sehingga guru, dosen atau pendidik tidak terfokus pada satu media/aplikasi saja sehingga siswa tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran berbasis *online*.

Secara umum dapat dilihat peserta cukup antusias dalam mengikuti pelatihan dan mereka menyatakan sangat efektif digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Namun hasil PKM ini bisa menjadi rujukan kepada peneliti atau pengabdian berikutnya untuk melihat keefektifan secara statistik serta melihat besarnya ketercapaian materi yang disampaikan dengan menggunakan *Moodle*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini berjalan dengan baik berkat bantuan dan dorongan yang cukup luar biasa dari berbagai pihak, rasa hormat dan terima kasih kami sampaikan kepada, Rektor Universitas Pamulang, Ketua LPPM Universitas Pamulang dan yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga menjadi amal ibadah disini Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Aden (2020). Penggunaan Moodle dalam Pembelajaran Matematika. U. Pamulang, Universitas Pamulang
- Ferry Apriliano Haskari (2012) Manual Penggunaan Moodle (Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment). Universitas Sriwijaya
- Hartanto, W. (2016). "Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran." JPE : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial 10(1): 15.

Luh Devi Herliandry, et al. (2020). "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19." Jurnal Teknologi Pendidikan 22(1): 6.

Novita Arnesi and d. A. H. K (2015). "Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris." Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan 2(1): 14.

Roida Pakpahan and Y. Fitriani (2020). "Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19." JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research) 4(2): 7.

Yaniawati, R. P. (2020). Strategi Pembelajaran Matematika pada Era New Normal. Strategi Pembelajaran Matematika pada Era New Normal. P. University. Pasunda University, Pasunda University. drive/blog: 35.